

JPHI, Vol 1 No 1, April 2019

DOI: <http://doi.org/10.30644/jphi.v1i1.186>

ISSN xxxx-xxxx(print), ISSN xxxx-xxxx (online)

Tersedia online di <http://www.stikes-hi.ac.id/jurnal/index.php/jphi>

## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Minyak Kelapa di Kabupaten Muaro Jambi

Deny Sutrisno<sup>1\*</sup>, M. Habibie<sup>1</sup>, Wiwit Mujaeni<sup>1</sup>, Rizka Afrina<sup>1</sup>, Melisa<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>1</sup>,  
Siti Aniasih<sup>1</sup>, Rini Dwi Lestari<sup>1</sup>, Rizliya Safitri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIKES Harapan Ibu Jambi

\*e-mail: denysutrisno@gmail.com

### Abstrak

Permasalahan yang dikeluhkan masyarakat Desa Teluk Jambu Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi adalah penyakit kulit yang umumnya banyak terjadi pada orang dewasa. Desa Teluk Jambu memiliki banyak pohon kelapa. Minyak kelapa merupakan potensi alam yang dapat digunakan untuk menjadi obat penyakit kulit. Metode pengabdian ini adalah dengan penyuluhan dan pelatihan. Hasil dari pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit kulit dan masyarakat mampu membuat minyak kelapa untuk mengobati penyakit kulit yang diderita warga.

**Kata kunci** : Penyakit Kulit, Dermatitis, Minyak Kelapa

### Abstract

*The problem that was complained about by the people of Teluk Jambu Village Taman Rajo District, Muaro Jambi Regency was a skin disease that generally occurs in many adults. Teluk Jambu village has many coconut trees. Coconut oil is a natural potential that can be used as a medicine for skin diseases. This service method was with counseling and training. The result of this service was to increase public knowledge about skin diseases and the community to be able to make coconut oil to treat skin diseases suffered by residents.*

**Keywords** : Skin Disease, Dermatitis, Coconut Oil

## 1. PENDAHULUAN

Hasil survei lapangan tim pengabdian kepada masyarakat menemukan permasalahan yang dikeluhkan masyarakat Desa Teluk Jambu Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi, yaitu penyakit kulit yang umumnya banyak terjadi pada orang dewasa. Adapun faktor yang mempengaruhinya adalah kurangnya penerapan pola hidup bersih dan sehat di dalam maupun diluar rumah dan juga faktor lingkungan yang sering terjadi banjir mengakibatkan adanya bakteri yang berkembangbiak dan dapat menjadi penyebab penyakit kulit tersebut. Selain itu sampah juga menjadi salah satu penyebab peningkatan penyakit yang dapat disebabkan oleh bakteri, jamur, cacing, dan zat kimia. (Ambarsari & Mulasari, 2018)

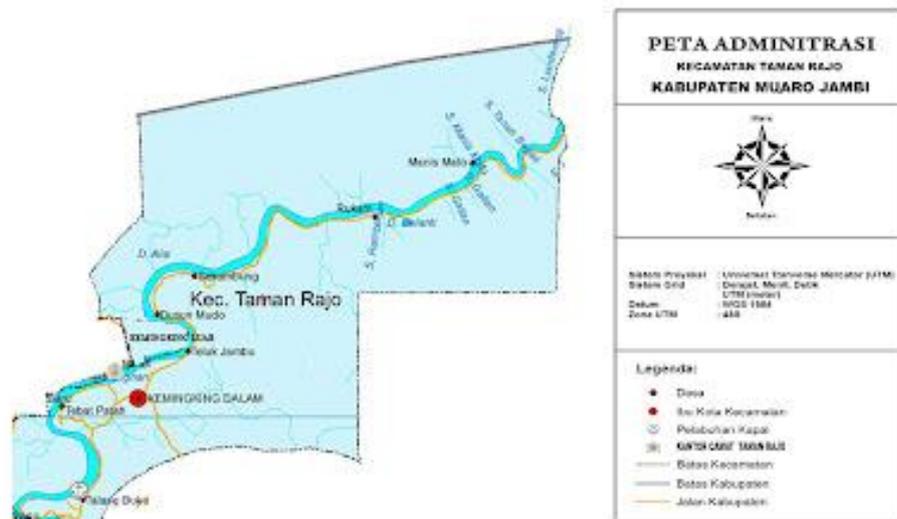
Selain hal di atas, hasil survei lapangan terlihat bahwa masyarakat desa masih ada yang belum memiliki tumbuhan obat keluarga di pekarangan rumah. Diketahui bahwa masyarakat tidak merawat TOGA di lingkungan rumah yang telah ada serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan dari tanaman obat keluarga sebagai pengobatan tradisional. Masyarakat juga masih kurang memiliki pengetahuan tentang obat, baik dari cara mendapatkan obat, penggunaan obat, penyimpanan obat hingga pembuangan obat serta dengan wilayah desa yang

berdekatan dengan sungai Batanghari yang sering banjir, memungkinkan banyaknya nyamuk di desa ini.

Berdasarkan permasalahan di atas, tim pengabdian mencoba untuk memberikan solusi permasalahan penyakit kulit ini. Untuk mengatasi permasalahan ini akan memanfaatkan potensi alam dari Desa Teluk Jambu Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi.

Desa Teluk Jambu telah berdiri sekitar 200 tahun yang lalu. Nama desa Teluk Jambu ini berasal dari kondisi tanah yang berbentuk teluk yang dipinggirannya banyak ditumbuhi pohon jambu, sehingga orang menyebutnya dengan Teluk Jambu. Teluk Jambu memiliki luas wilayah pemukiman hanya sekitar 3 ha (hektar), dan lahan perkebunan sekitar 3643 ha, serta lahan lainnya sekitar 650 ha. Desa Teluk Jambu terdiri dari 2 dusun, yaitu Dusun Teluk Dalam dan Dusun Rantau Rajo, dengan jumlah RT yaitu ada 4 RT.

Desa ini adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi. Kecamatan Taman Rajo merupakan pemekaran dari Kecamatan Maro Sebo pada tahun 2010. Potensi terbesar di Kecamatan Taman Rajo adalah pada sektor pertanian seperti tanaman pangan, palawija dan hortikultura. Selain itu, karena daerah ini dialiri Sungai Batanghari maka potensi perikanan juga sangat besar.



Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Tanaman Rajo

Sebelah utara desa ini berbatasan dengan Desa Dusun Mudo dan sebelah selatan Desa Kemingking Dalam. Sedangkan pada bagian Barat berbatasan dengan Desa Kemingking Luar dan bagian timur berbatasan dengan Desa Ramin.

Desa Teluk Jambu memiliki banyak pohon kelapa. Hampir setiap rumah memiliki pohon kelapa. Pohon kelapa merupakan tanaman penghasil minyak kelapa. Minyak kelapa merupakan potensi alam yang dapat digunakan untuk menjadi obat penyakit kulit (Maftukhah, 2013). Minyak kelapa merupakan salah satu produk utama dari pengolahan daging buah kelapa melalui ekstraksi kering dan basah. Cara pembuatan minyak kelapa dimulai dari melakukan pemanasan pada santan yang didapat dari perasan kelapa yang sudah diparut, hal ini bertujuan agar air pada santan tersebut menguap dan memisahkan gumpalan bagian bukan minyak yang disebut blondo. Blondo yang terbentuk ini kemudian dilakukan pemisahan dari minyak yang

didapat. Selanjutnya blondo yang masih mengandung minyak diperas supaya sisa minyak tersebut terpisah.

Berdasarkan kondisi masyarakat dan potensi alam yang ada tim pengabdian akan melakukan memanfaatkan minyak kelapa untuk mengatasi penyakit kulit yang menjakiti masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menyelesaikan penyakit gatal dengan potensi alam desa.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan 9 Maret 2019. Lokasi kegiatan ini adalah Desa Teluk Jambu Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi. Pelaksana dari Kegiatan Pengabdian ini yaitu mahasiswa KKN program studi Farmasi STIKES Harapan Ibu Jambi dan masyarakat di Desa Teluk Jambu Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi.



Gambar 2. Survei Keluhan Penyakit Warga

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dimulai dari survei awal (Gambar 2), kemudian tim pengabdian kepada masyarakat melakukan musyawarah masyarakat desa sama kepala desa dan warga desa (Gambar 3). Setelah melakukan musyawarah tim pengabdian bersama masyarakat mempersiapkan kebutuhan untuk melakukan sosialisasi mengenai penyakit gatal dan pemanfaat minyak kelapa untuk mengatasinya.



Gambar 3. Musyawarah Masyarakat Desa di Kantor Desa Teluk Jambu

Kemudian dilaksanakan penyuluhan tentang penyakit yang sering dialami di Desa Teluk Jambu serta memberikan solusi pengobatan dan pencegahan penyakit tersebut. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah leaflet dan kuisisioner. Kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur pengetahuan peserta penyuluhan sebelum dan sesudah penyuluhan. Dalam penyuluhan ini terdapat diskusi dan tanya jawab tentang pemanfaatan tanaman berkhasiat obat diantaranya adalah kelapa. Tim pengabdian melakukan sosialisasi penyakit gatal dengan beberapa

tahapan dan cara yaitu, melakukan pendekatan komunikasi kepada masyarakat secara langsung untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit, memberikan informasi dengan cara langsung tentang apa itu penyakit gatal/kulit, penyebab dan cara pencegahannya, memberikan informasi kepada masyarakat mengenai obat-obatan herbal untuk penyakit kulit atau gatal, khasiat dan cara menggunakannya dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai PHBS.



Gambar 4. Sosialisasi Penyakit Kulit

Setelah itu dilaksanakan praktek langsung pembuatan produk herbal yang diantaranya adalah pembuatan minyak kelapa. Selain minyak kelapa juga dibuat produk herbal lainnya seperti teh daun salam sebagai pilihan alternatif untuk pengobatan asam urat, hipertensi, diabetes dan gantungan pengusir nyamuk, sebagai alternatif untuk mengurangi nyamuk dan produk Kunyit asem sebagai obat demam dan tidak enak badan, menambah stamina.



Gambar 5. Pembuatan Produk Bersama Warga

Tahapan terakhir adalah evaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan melihat peningkatan pengetahuan warga mengenai penyakit gatal dan kemampuan warga dalam membuat minyak kelapa untuk penyakit gatal.

### 3. HASIL

#### Penyuluhan Penyakit Gatal

Penyuluhan dilakukan di rumah warga di Desa Teluk Jambu Kelurahan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi (Gambar 4). Warga yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu dari golongan ibu-ibu setempat. Penyuluhan ini dihadiri oleh 54 peserta. Capaian penyuluhan ini adalah masyarakat mengerti mengenai penyakit gatal mulai dari pengertian, gejala, faktor resiko dan pengobatannya baik konvensional maupun herbal serta dapat menjaga kesehatan. Hasil tes pengetahuan masyarakat (Tabel 1) terlihat terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit kulit setelah sosialisasi.

Tabel 1. Tabel Hasil Tes Pengetahuan Sosialisasi Mengenai Penyakit Kulit

Nilai Rata-Rata Pengetahuan Peserta	
Sebelum Sosialisasi	35,7 %
Sesudah Sosialisasi	80,5 %

**Pembuatan minyak kelapa dan herbal**

Kegiatan pembuatan minyak kelapa dan herbal dilakukan di salah satu rumah warga dengan peserta pemuda Desa Teluk Jambu Kelurahan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi (Gambar 5). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2019 dengan 15 orang peserta. Pada Kegiatan ini tim pengabdian memberikan informasi dan praktek langsung cara membuat produk dari kekayaan alam yang berpotensi di desa dalam menjadi produk jadi yang siap pakai. Hasil dari kegiatan ini peserta dapat membuat minyak kelapa dan produk herbal diantaranya berupa teh daun salam, kunyit asem, keripik daun kunyit, minyak kelapa, dan stela anti nyamuk

**4. PEMBAHASAN**

Hasil tes menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit kulit. Berdasarkan hasil sosialisasi diharapkan masyarakat dapat menerapkan informasi yang telah diberikan dengan menjaga pola hidup sehat dan dapat memanfaatkan potensi alam yang ada di desa Teluk Jambu untuk pengobatan herbal. Metode penyuluhan merupakan cara tepat untuk mencegah penyakit, diantaranya penyakit kulit (Setyaningrum, 2013). Pengetahuan mengenai pencegahan penyakit kulit akan berguna bagi masyarakat disamping pengetahuan untuk mengobati setelah penyakit terdampak.

Hasil pelatihan pembuatan produk minyak kelapa menunjukkan kemampuan masyarakat untuk membuat minyak kelapa. Berdasarkan hasil pelatihan pembuatan minyak kelapa dan produk herbal diharapkan masyarakat dapat membuat produk dari kekayaan alam yang ada di desa Teluk Jambu.

Selain itu pada penelitian (Dewi, Kristiyawati, & Purnomo, 2016) pemberian minyak kelapa dapat berpengaruh pada pasien DM di RSUD Kota Salatiga terhadap penurunan rasa gatal yang dialami. Gatal pada pasien DM dikarenakan oleh akumulasi NEG pada saat keadaan gula darah tinggi. Penggunaan minyak kelapa murni secara rutin dapat melembutkan kulit dan juga sebagai antimikrobal dikarenakan minyak kelapa memiliki kandungan asam lemak (seperti asam laurat dan oleat) sehingga efektif dan aman digunakan sebagai moisturizer pada kulit.(Setiyowati, 2018)

**5. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Teluk Jambu adalah kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit gatal. Selain itu kegiatan ini dapat memberikan keterampilan melalui pelatihan kepada masyarakat untuk membuat minyak kelapa untuk mengobati penyakit gatal. Namun pada kegiatan pelatihan ini tidak bisa dihadiri oleh banyak masyarakat karena keterbatasan anggota dan waktu tim pengabdian sehingga manfaat dari pelatihan ini belum bisa dirasakan oleh masyarakat desa Teluk Jambu secara luas.

## 6. SARAN

Diharapkan dapat terjalin kemitraan oleh Tim pengabdian masyarakat dengan aparat pemerintah desa dan masyarakat setempat supaya kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

## 7. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak kampus STIKES Harapan Ibu Jambi yang telah menyelenggarakan dan memberi dukungan pada kegiatan ini. Terima kasih juga untuk masyarakat Desa Teluk Jambu Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi yang telah membantu dalam kegiatan ini.

## 8. DAFTAR PUSTAKA

Ambarsari, D. D., & Mulasari, S. A. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Subyektif Dermatitis Kontak Iritan pada Petugas Pengepul Sampah di Wilayah Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(2), 80. <https://doi.org/10.14710/jkli.17.2.80-86>

Dewi, A., Kristiyawati, S. P., & Purnomo, S. E. C. (2016). Pengaruh Minyak Kelapa Terhadap Penurunan Rasa Gatal Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Rsud Kota Slatiga. *Karya Ilmiah*.

Maftukhah, A. (2013). Pengaruh Perawatan Perianal Dengan Minyak Kelapa Terhadap Pencegahan Terjadinya Gangguan Integritas Jaringan Kulit Perianal Pada Bayi Diare. *Jurnal Akp*, 4(2) 55-61.

Setyaningrum, Y. I. (2013). Skabies Penyakit Kulit Yang Terabaikan: Prevalensi, Tantangan Dan Pendidikan Sebagai Solusi Pencegahan. *Prosiding Seminar X Pendidikan Biologi*, 10(1): Seminar Nasional X Pendidikan Biologi).

Setiyowati, E. (2018). Pemberian Vco (Virgin Coconut Oil) Pada Tn. M Dengan Diagnosis Medis Cva Infark Dengan Masalah Keperawatan Risiko Kerusakan Integritas Kulit Di Ruang Icu Central Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Medical And Health Science Journal*, 2(1), 13–16.